

**OPTIMISME MASA DEPAN PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG
BELUM DIKARUNIAI ANAK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Derajat Sarjana (S-1)
Psikologi**



Diajukan Oleh:

Nailis Sa'adah

F 100140097

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

**OPTIMISME MASA DEPAN PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG
BELUM DIKARUNIAI ANAK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Derajat Sarjana (S-1)
Psikologi**

Diajukan oleh :

Nailis Sa'adah

F 100140097

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
OPTIMISME MASA DEPAN PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG
BELUM DIKARUNIAI ANAK

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nailis Sa'adah

F 100140097

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Wiwien Dinar P., M.Si, Psikolog
NIK/NIDN 637/0629116401

Surakarta, 19 November 2018

HALAMAN PENGESAHAN
OPTIMISME MASA DEPAN PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG
BELUM DIKARUNIAI ANAK

Yang diajukan Oleh:

Nailis Sa'adah

F 100140097

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Senin, 19 November 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr. Wiwien Dinar P., M.Si, Psikolog
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Eny Purwandari, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Siti Nurina Hakim, S.Psi., M.Si, Psikolog
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 19 November 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan



Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, Psikolog
NIK/NIDN. 838/0624067301

SURAT PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailis Sa'adah

NIM : F 100140097

Fakultas/ Jurusan : Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Optimisme masa depan pada pasangan suami istri yang belum dikaruniai anak

Menyatakan bahwa karya ilmiah berupa skripsi ini merupakan hasil karya saya pribadi dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara jelas tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan yang disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini adalah hasil plagiat, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Surakarta, 19 November 2018

Penulis

Nailis Sa'adah

F100140097

VISI, MISI, DAN TUJUAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIAH SURAKARTA

VISI:

Menjadi pusat pendidikan pencetak sarjana Psikologi yang kompeten dan berkarakter sesuai risalah Islam dan budaya Indonesia

MISI:

1. Menghasilkan sarjana Psikologi yang menguasai dan terampil mengaplikasikan dasar-dasar Psikologi serta memiliki integritas sebagai ilmuwan Psikologi
2. Mengembangkan pusat penelitian Psikologi Islam dan Indigenous yang menjadi rujukan Nasional dan Asia
3. Mengembangkan pusat layanan Psikologi bagi masyarakat

TUJUAN:

1. Menghasilkan sarjana Psikologi yang mandiri, jujur, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menerapkan dasar-dasar ilmu Psikologi
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa dan dosen tentang Psikologi Islam dan Indigenous
3. Meningkatkan peran aktif dosen dan mahasiswa dalam pelayanan Psikologi bagi masyarakat

MOTTO

“So truly where is hardship there is also ease. Truly where there is hardship there is also ease”

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

-(Q. Surat Al Insyirah 5-6)-

“The best of people are those that bring most benefit to the rest of mankind”

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lain.

-Nabi Muhammad SAW-

“Do my best, so that I can’t blame myself for anything”

Lakukan yang terbaik, sehingga aku tak akan menyalahkan diriku atas segalanya.

-Magdalena Neuner-

KATA PENGANTAR



Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan ummatnya, yang benar dan total dalam mengamalkan Islam secara sempurna. Skripsi dengan judul “Optimisme masa depan pada pasangan suami istri yang belum dikaruniai anak” yang merupakan syarat didapatkannya gelar Sarjana Psikologi akhirnya telah penulis selesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari semangat, bantuan, bimbingan, serta arahan yang diterima oleh penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Drs. Daliman, SU, selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk memberikan pencerahan .

3. Ayahanda, terimakasih telah menjadi kuat untuk anak-anakmu, terimakasih untuk seluruh pengetahuan yang bapak berikan, terimakasih untuk waktu yang bapak curahkan untuk melihat putrimu menjadi lebih baik setiap harinya. Ibunda, terimakasih telah menjadi suri tauladan bagi putrimu, ibu tunjukkan bagaimana menjadi wanita yang menjunjung tinggi kehormatan namun tetap membumi, tanpa harus melupakan di mana seharusnya wanita berada. Terimakasih untuk setiap waktu yang ibu curahkan untuk mendengar setiap curahan hati putrimu ini.
4. Kakak-kakak dan juga adik-adik terimakasih untuk segala dukungan yang diberikan, untuk waktu yang diluangkan mendengarkan setiap keluh kesah saya.
5. Pembimbing skripsi ibu. Dr. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si, Psikolog, karena telah bersedia menjadi pembimbing dan mencurahkan waktu dan tenaganya. Terima kasih untuk semua pengajaran dan pandangan yang diberikan selama menyusun skripsi.
6. Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, terimakasih untuk seluruh ilmu yang diberikan selama ini, serta seluruh pihak yang membantu proses terselesaikannya skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat terbaik di Fakultas Psikologi Lintang, Ekananda, Maya, Iin, Milla, Iput, dan yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas kebersamaan dan juga waktu yang telah kita habiskan bersama.
8. Teman-teman di Fakultas Psikologi UMS angkatan 2014, terkhusus teman-teman kelas C angkatan 2014, terimakasih atas kebersamaan, pengalaman, dukungan, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis selama masa kuliah.

9. Teman-teman Asisten Mata Kuliah Praktikum Psikologi Eksperimen terimakasih untuk seluruh ilmu yang kita bagi bersama. Ibu Wiwin, bapak Meddy, dan bapak Yoyok terimakasih untuk bimbingannya selama ini.
10. Teman-teman alumni MA MA'AHID KUDUS Kelas XII IPA alumni tahun 2014 khususnya Fia, Putri, Rizqa, Frisda, yang selalu mengingatkan penulis dalam hal kebaikan. Terimakasih untuk pertemanan yang telah kita lalui bersama sampai dengan saat ini.
11. Teman-teman Mentoring Fakultas Psikologi periode 2015/2016 dan 2016/2017 terimakasih telah mengajarkan penulis bagaimana memahami artinya kejujuran, keikhlasan, dan tanggungjawab.
12. Seluruh partisipan penelitian yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu saya untuk berpartisipasi dalam memberikan data untuk penelitian saya, serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan do'anya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Meskipun demikian, besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Optimisme Masa Depan	7
1. Pengertian optimisme masa depan	8
2. Aspek-aspek optimisme.....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme.....	13
B. Pasangan Suami Istri	14

1. Pengertian pasangan suami istri	14
2. Hak dan kewajiban suami istri	15
3. Krisis dalam kehidupan keluarga	15
C. Anak	17
1. Pengertian Anak.....	17
2. Makna kehadiran anak dalam kehidupan keluarga.....	18
D. Optimisme Masa Depan pada Pasangan Suami Istri yang Belum Dikaruniai Anak.....	19
E. Pertanyaan penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Deskripsi Fenomena	23
C. Informan Penelitian.....	24
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Validitas dan Transferabilitas	28
F. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Orientasi Lapangan.....	31
2. Analisis Data.....	35
a. Latar belakang informan penelitian.....	35
b. Hasil wawancara.....	43
B. Pembahasan	93

1. Optimisme pasangan suami istri yang belum dikaruniai anak.....	93
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme.....	100
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Profil demografis	25
Tabel 3.2	Guide wawancara	27
Tabel 4.1	Pelaksanaan wawancara.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Dinamika optimisme masa depan pada pasangan suami istri yang belum dikaruniai anak	102
------------	---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Verbatim.....	113
Lampiran 2. Matriks.....	182
Lampiran 3. <i>Informed consent</i>	260

OPTIMISME MASA DEPAN PADA PASANGAN YANG BELUM DIKARUNIAI ANAK

Nailis Sa'adah

nailis.saadah98@yahoo.co.id

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Optimisme perlu dimiliki oleh pasangan suami istri yang belum dikaruniai anak agar memiliki semangat dan harapan demi masa depan yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana optimisme masa depan yang dimiliki oleh pasangan suami istri yang belum dikaruniai anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Informan berjumlah 4 pasangan suami istri. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan memiliki rasa optimis terhadap masa masa depan. Pada awal pernikahan, seluruh informan merasa optimis bahwa setelah menikah akan memiliki keturunan berdasarkan riwayat keturunan dan atau hasil tes yang dilakukan sebelum melaksanakan pernikahan. Seluruh informan tetap berpikir positif bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan merupakan takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Ketidakhadiran anak dianggap sebagai hal yang bersifat sementara dan optimis bahwa suatu saat dapat memiliki keturunan dengan tetap melakukan beberapa usaha untuk memperoleh keturunan. Faktor yang mempengaruhi informan memiliki rasa optimis adalah adanya dukungan dari pasangan serta keluarga dan keyakinan dalam diri bahwa suatu saat dapat memiliki keturunan.

Kata kunci: optimisme, pasangan menikah, dan keturunan.

OPTIMISTIC FUTURE ON COUPLES WHO HAVE NOT BEEN BLESSED WITH CHILDREN

Nailis Sa'adah

nailis.saadah98@yahoo.co.id

Faculty psychology University Muhammadiyah of Surakarta

Abstract

Optimism needs to be owned by married couples who have not been blessed with children to have enthusiasm and hope for a better future. The purpose of this study is to understand and describe the future optimism that is owned by a married couple who have not been blessed with children. This study uses a phenomenological qualitative approach. Informants numbered 4 married couples. The method of collecting data in this study was interviews. The results showed that all informants had a sense of optimism about the future. At the beginning of the marriage, all informants were optimistic that after marriage they would have offspring based on hereditary history and / or the results of tests carried out before carrying out the marriage. All informants still think positively that everything that happens in life is a destiny that has been determined by Allah SWT. The absence of children is considered as a temporary thing and is optimistic that one day they can have offspring while making several attempts to obtain offspring. The factors that influence informants have an optimistic feeling is the support from their spouse and family and their self-confidence that they can have children at some time.

Keyword: optimism, couple marriage, and offspring.